



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2491-2499

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kontribusi Sosial Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Penanaman 1000 Bibit Mangrove Di Pantai Labuhan Kabupaten Bangkalan

Pontas J Sitorus¹, Eka Putri Saptari Wulan², Serifina Marpaung³✉, Heni Selpiah Siagian⁴,
Sarah Monica Uli Siregar⁵

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen

Email: serifina.marpaung@student.uhn.ac.id³✉

Abstrak

Modul Nusantara menjadi salah satu mata kuliah wajib mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Modul Nusantara adalah rangkaian kegiatan yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman mahasiswa dalam memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara dari berbagai hal. Salah satunya melakukan kegiatan kontribusi sosial di wilayah penempatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Kontribusi sosial adalah bentuk partisipasi individual atau kelompok yang kita berikan kepada masyarakat untuk menciptakan kehidupan yang harmonis sehingga terwujudnya hubungan sosial yang memiliki rasa empati. Mahasiswa sebagai sosial kontrol dalam masyarakat harus mampu meningkatkan dan melatih jiwa kepedulian sosial yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan nyata. Kontribusi sosial merupakan final project dari program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Program kontribusi menghasilkan output berupa pengabdian kepada masyarakat. Kontribusi sosial yang dilakukan oleh Universitas HKBP Nommensen yang diterima di Universitas Trunojoyo Madura yang dilaksanakan pada bulan Desember 2022 di Pantai Labuhan Kabupaten Bangkalan. Program yang direalisasikan dalam kontribusi sosial diantaranya melakukan penanaman 1000 bibit Mangrove di Pantai Labuhan. Program kontribusi sosial memberikan manfaat kepada masyarakat disekitarnya dalam menjaga kelestarian alam di sekitar pantai. Kegiatan kontribusi sosial ini telah membawa dampak yang sangat positif dalam melestarikan alam sebagai objek wisata yang indah di Kabupaten Bangkalan.

Kata kunci : *Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Kontribusi Sosial, Modul Nusantara*

Abstract

The Nusantara Module is one of the compulsory subjects for students participating in the Independent Student Exchange program. The Nusantara Module is a series of activities that focus on creating student understanding in introducing the richness of Nusantara culture from various things. One of them is carrying out social contribution activities in the placement areas of the Merdeka Student Exchange. Social contribution is a form of individual or group participation that we give to society to create a harmonious life so as to create social relations that have a sense of empathy. Students as social control in society must be able to improve and train the spirit of social care which is carried out in the form of real activities. Social contribution is the final project of the Free Student Exchange (PMM) program. The contribution program produces output in the form of community service. The social contribution made by HKBP Nommensen University which was accepted at Trunojoyo Madura University which was carried out in December 2022 at Labuhan Beach, Bangkalan Regency. Programs realized in social contributions included planting 1,000 mangrove seeds on Labuhan Beach. The social contribution program provides benefits to the surrounding community in preserving nature around the coast. This social contribution activity has had a very positive impact on preserving nature as a beautiful tourist attraction in Bangkalan Regency.

Keywords: *Free Student Exchange, Social Contribution, Archipelago Module*

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Mengajar merupakan program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal mahasiswa memasuki dunia kerja. Kampus merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman belajar diluar program studinya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Pernyataan tersebut juga merupakan langkah terciptanya peningkatan kualitas pendidikan yang dicetuskan oleh menteri pendidikan Nadiem Makariem. Kampus merdeka merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas belajar agar dapat memberikan pengembangan kemampuan berfikir dan memiliki respon positif baik didalam kelas maupun diluar kelas (Al Anshori dan Syam, 2021). Perubahan perkembangan pendidikan di era 4,0 menjadi konsep dalam kampus merdeka. Agar siap menghadapi tantangan di era 4.0 maka menjadi tantangan perguruan tinggi dalam paradigma membangun merdeka belajar (Aini, dkk, 2021).

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan kegiatan bertukarnya mahasiswa antar satu klaster ke klaster daerah lainnya (antar pulau) selama satu semester. Program PMM juga merupakan program yang memberikan pengalaman kebinekaan, budaya dengan sistem alih kredit maksimal sebanyak +/-20 SKS. Program PMM adalah wajah baru dari program PERMATA-SAKTI (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Ahli Kredit dengan Teknologi Informasi) Tahun 2020. Sebelumnya, dalam program tersebut, masing-masing perguruan tinggi yang melakukan kegiatan tersebut guna mendorong terlaksananya kegiatan kebudayaan dimana mekanisme pelaksanaannya diserahkan sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi masing-masing. Berdasarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, tujuan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah 1) Menumbuhkan rasa cinta mahasiswa terhadap keberagaman budaya tanah air, 2) Menunjang penguatan kompetensi yang bisa menjadi bekal berharga bagi karier mahasiswa di masa mendatang, 3) Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi calon pemimpin bangsa dan negara. Untuk melihat sampai seberapa jauh keberhasilan program pertukaran pelajar ini dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah, maka penelitian mengambil rumusan masalah bagaimana dampak program pertukaran pelajar dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap mahasiswa.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Kampus Merdeka merupakan kegiatan yang dapat menghasilkan mahasiswa dengan bertukar sementara, tetapi bermakna selamanya. Kegiatan Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Pertukaran Mahasiswa mempelajari mata kuliah Modul Nusantara. Menurut Jumansyah (2022 : 37), Modul Nusantara adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk menciptakan pemahaman komperenhensif tentang kebhinekaan, inspirasi, refleksi dan kontribusi sosial. Kegiatan pembelajaran ini di desain dengan konsep pembelajaran pengalaman dimana mahasiswa dituntut melakukan kegiatan pembelajaran dan merefleksikan pengalaman sehingga mereka merasakan adanya sikap nasionalisme, toleransi, rasa gotong royong, rasa kebhinekaan dan jiwa kepemimpinan. Konsep pembelajaran ini difokuskan untuk memaksimalkan ruang pertemuan antar mahasiswa, menambah pemahaman dan pengendapan makna toleransi melalui perkenalan kekayaan kebudayaan nusantara yang bersumber dari berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan. Hal ini sangat penting untuk membekali generasi muda supaya ulet, terampil dan kompeten dengan berwawasan nusantara sehingga negara dan bangsa menjadi tangguh.

Modul Nusantara diperlakukan sebagai mata kuliah umum untuk pertukaran mahasiswa merdeka. Sunarto dan Suharyanto memperkenalkan metode kuliah umum sebagai penguatan pendidikan karakter. Sikap perbuatan yang tidak membolehkan perbuatan diskriminasi

terhadap yang berbeda kelompok atau golongan dalam suatu masyarakat merupakan istilah toleransi dalam konteks sosial, budaya dan agama (Anwar dan Muhayati, 2021). Pada kegiatan akhir modul nusantara terdapat kegiatan kontribusi sosial yang bertujuan untuk memberikan dampak sosial kepada masyarakat (Nurlaili dkk, 2022). Modul nusantara yang dilakukan mahasiswa pada bulan Desember di Pantai Labuhan, Sepuluh . Kontribusi sosial yang dilakukan mahasiswa bersama dosen Pembina melestarikan alam dengan membersihkan area pantai labuhan dan melakukan penanaman 1000 bibit Mangrove di sekitar Pantai Labuhan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan rasa kepedulian dan toleransi antar suku, budaya dan agama.

METODE PENELITIAN

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan melaksanakan program pertukaran mahasiswa secara tatap muka di universitas tujuan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang berupaya memahami pandangan dari subjek yang diteliti, memahami fenomena melalui mengumpulkan data dan dokumentasi tentang kegiatan modul nusantara yang dilakukan oleh mahasiswa. Salah satu nya yaitu kegiatan kontribusi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang mendaftar program pertukaran mahasiswa yang diterima di Universitas Trunojoyo Madura dari berbagai universitas di Indonesia. Kegiatan dilakukan dengan memahami modul Nusantara yang telah disediakan agar kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dapat terlaksana dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi berasal dari bahasa inggris contribute, contribution, yang memiliki arti keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan (Ninla Elmawati Falabiba 2019). Dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Dalam program pengabdian masyarakat ini, mahasiswa PMM akan ikut menanam mangrove yang sudah direncanakan oleh dosen modul nusantara. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PMM di dampingi oleh warga desa wisata pare mas beserta dosen modul nusantara dari Universitas Trunojoyo Madura.

Mangrove adalah tumbuhan yang mempunyai kemampuan adaptasi yang sedemikian rupa sehingga mampu hidup di lingkungan berkadar garam tinggi seperti lingkungan laut. (Syah 2020). Sedangkan menurut (Hartati et al. 2021) hutan mangrove adalah komunitas vegetasi pantai tropis dan subtropis yang didominasi beberapa jenis pohon mangrove yang mampu tumbuh dan berkembang pada daerah pasang surut pantai berlumpur. Mangrove

banyak dijumpai di pantai–pantai terlindung atau pantai yang datar serta di tempat pertemuan antara muara sungai dan air laut yang kemudian menjadi pelindung daratan dan gelombang laut yang besar. Mangrove tidak tumbuh dipantai yang terjal dan berombak besar dengan arus pasang surut yang kuat. Mangrove merupakan ekosistem yang spesifik karena pada umumnya hanya dijumpai pada pantai yang berombak relatif kecil atau bahkan terlindung dari ombak, di sepanjang delta dan estuarin yang diakui oleh masukan air dan lumpur dari daratan (Sumar 2021). Dalam rangka mensukseskan penanaman mangrove ini, beberapa hal telah dilakukan diantaranya melakukan diskusi program penanaman bibit mangrove kepada perangkat Desa, Survey lokasi juga dilakukan oleh dosen modul nusantara dan kakak LO.

Kegiatan yang dilakukan pertama kali yaitu perkenalan lalu observasi lapangan dengan tujuan memperoleh informasi terkait permasalahan dan solusinya. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa. Program kerja dilakukan dengan pembudidayaan ekosistem mangrove sebagai kawasan ekowisata dan pencegahan abrasi pantai.



a) Kontribusi sosial penanaman 1000 bibit mangrove di pantai sepuluh kabupaten bangkalan

Berikut pedoman teknis sederhana dalam menanam mangrove (Damayanti et al. 2019):

- 1) Bibit mangrove ditanam satu persatu.
- 2) Polibag yang menutupi sedimen dan akar bibit dibuka dan jangandibuang sembarangan.
- 3) Bibit mangrove ditanam langsung ke tanah dengan cara melubangi tanah dengan cecang, sehingga cukup dalam untuk menanam, dan akar bisa tertanam dengan baik.
- 4) Batang bibit mangrove diikat kebambu dengan menggunakan tali rafia.
- 5) Batang ditimbun dengan tanah, tidak boleh terlalu ditekan, agar oksigen bisa tersirkulasi dengan baik.



b) Penanaman mangrove didampingi oleh dosen modul nusantara beserta dengan petugas dan beberapa masyarakat yang ada di pantai sepuluh

Beberapa manfaat dan peranan Hutan Mangrove (Sumar 2021): 1) Mencegah Intrusi Air Laut Intrusi laut merupakan peristiwa perembesan air laut ke tanah daratan. Intrusi laut dapat menyebabkan air tanah menjadi payau sehingga tidak baik untuk dikonsumsi. Hutan Mangrove memiliki fungsi mengendapkan lumpur di akar-akar pohon bakau sehingga dapat mencegah terjadinya Intrusi Air laut ke daratan. 2) Mencegah Erosi dan Abrasi Pantai Erosi merupakan pengikisan permukaan tanah oleh aliran air sedangkan abrasi merupakan pengikisan permukaan tanah akibat hempasan ombak laut. Hutan Mangrove memiliki akar yang efisien dalam melindungi tanah di wilayah pesisir, sehingga dapat menjadi pelindung pengikisan tanah akibat air. 3) Sebagai pencegah dan penyaring alami Hutan mangrove biasanya yang dipenuhi akar pohon bakau dan berlumpur. Akar tersebut dapat mempercepat penguraian limbah organik yang terbawa ke wilayah pantai Selain pengurai limbah organik, hutan mangrove juga dapat membantu mempercepat proses penguraian bahan kimia yang mencemari laut seperti minyak dan deterjen, dan merupakan enghalang alami terhadap angin laut yang kencang pada musim tertentu. 4) Sebagai tempat hidup dan sumber makanan bagi beberapa jenis satwa Hutan Mangrove juga merupakan tempat tinggal yang cocok bagi banyak hewan seperti biawak, kura-kura, monyet, burung, ular, dan lain sebagainya. 5) Berperan dalam pembentukan pulau dan menstabilkan daerah pesisir. Hutan mangrove seringkali dikatakan pembentuk daratan karena endapan dan tanah yang ditahannya menumbuhkan perkembangan garis pantai dari waktu ke waktu. Pertumbuhan mangrove memperluas batas pantai dan memberikan kesempatan bagi tumbuhan terestrial hidup dan berkembang di wilayah daratan. Hutan mangrove di Indonesia memiliki potensi besar dalam penyerapan CO₂ dari atmosfer dan menyimpannya dalam bentuk biomassa tubuh. Mangrove menyimpan karbon dalam bentuk biomassa, baik pada bagian atas (C_{ag}, carbon above ground) dan bagian bawah (C_{bg}, carbon below ground). Sementara itu, guguran material organik seperti serasah dan batang mangrove yang telah mati pada substrat memberikan sumbangan karbon organik dalam tanah. Sistem perakaran mangrove yang rapat memungkinkan karbon tersebut

terperangkap dalam lingkungan mangrove dan meminimalisasi ekspor nutrient keluar kawasan(Wulandari, Raysina, and Muningsih 2019).

SIMPULAN

Modul Nusantara sebagai mata kuliah yang diberlakukan untuk mahasiswa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) memberikan dampak peningkatan pada mahasiswa dalam sikap toleransi budaya. Keanekaragaman budaya yang berbeda dengan budaya asal mahasiswa mampu membuka pikiran dan pandangan mahasiswa akan menghargai dan menghormati budaya orang lain. Sikap toleransi budaya juga dilakukan dengan tidak merendahkan atau meninggikan satu suku daripada suku yang lain, menganggap semua orang saling bersaudara serta tidak diskriminatif dalam memperlakukan orang lain yang memiliki perbedaan budaya, adat dan suku. Pada program ini, mahasiswa serta dosen bisa belajar lintas kampus guna mengeksplorasi keberagaman budaya yang terdapat pada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain belajar secara akademik, para penerima program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini pula akan semakin terasah nilai toleransinya karena turut mendapatkan dan mengkaji tentang keragaman nusantara, dan memperluas relasi sosial serta akademik lintas daerah. Para mahasiswa serta dosen pada acara ini akan mendapatkan modul nusantara yg terdiri berasal empat rangkaian yaitu kebinekaan, ide, refleksi dan donasi sosial. Melalui Modul Nusantara kegiatan kontribusi sosial juga membuat mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sangat berharga khususnya tentang peduli terhadap sesama dan kelestarian alam. Pelestarian ekosistem mangrove sebagai kawasan ekowisata di Panta Labuhan, Sepuluh Kabupaten Bangkalan serta meningkatnya kesadaran masyarakat tentang peran serta fungsi tanaman mangrove terhadap masyarakat pesisir pantai di Desa Sepuluh, Kabupaten Bangkalan upaya pelestarian dan konservasinya apabila mengalami kerusakan. Kontribusi sosial dengan menanam pohon mangrove adalah salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi potensi abrasi pada daerah pesisir pantai. Dengan tingginya kesadaran akan pentingnya hutan mangrove maka akan semakin tinggi tingkat pelestarian alam yang bisa dilakukan. Kesadaran yang tinggi dan kerja sama serta komitmen yang tinggi antara warga akan lebih memudahkan dalam pelestarian pantai dan alamnya, Kegiatan pengabdian ini dapat menstimulan kesadaran akan pentingnya pelestarian dan menjaga alam untuk membuat kehidupan lebih aman, nyaman dan merangsang pertumbuhan ekonomi lewat pengembangan areal mangrove kedepannya. Program ini sangat bagus untuk diterapkan dalam program MBKM yang berbasis sosial kemasyarakatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N.. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646-655. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.471>
- Azhari, S. C., Semararayasa, I. K., & Cahyani, N. L. P. R. (2023). Kontribusi Sosial Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 Undiksha di Panti Asuhan Miftahul 'Ulum, Buleleng, Bali. *AD/ Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 140–145. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i2.893>
- Bakar, A. (2015). Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 7(2), 123–131. <https://doi.org/10.24014/trs.v7i2.1426>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Jumansyah, dkk. (2022). Efektivitas Modul Nusantara dalam Memahami Empat Pilar Kebangsaan. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*. <http://dx.doi.org/10.36722/jaiss.v%vi%i.1023>.
- Mufidah, V., & Fadilah, N. (2023, April 9). Kontribusi Sosial Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dua Di Panti Asuhan Al-Ikhwan Gowa. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 193-198. <https://doi.org/https://doi.org/10.47776/praxis.v1i3.639>
- Silalahi, J. ., Munthe, B. ., Mare mare, A. L. B. ., Sitorus, E. L. ., & Purba, D. O. . (2023). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Terhadap Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Meningkatkan Kebhinekaan dan Toleransi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4659–4663. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14203> .
- Simanjuntak, Ety dkk. (2023). Pengaruh Mata Kuliah Modul Nusantara Terhadap Sikap Toleransi Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka PMM 2. *Jurnal Marwah*. Volume 3 No.3 Mei 2023.
- Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka. (2021). Panduan Penyusunan Modul Nusantara. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Wulan, Eka Putri dkk. (2023). Dampak Mata Kuliah Modul Nusantara Terhadap Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.12348>
- Yinka Kerina, Adinda Nrmalita Sari, Reni Kusmiarti, & Loliek Kania Atmaja. (2023). KONTRIBUSI SOSIAL PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA DALAM PELESTARIAN EKOSISTEM MANGROVE DAN PENCEGAHAN ABRASI DI EKOWISATA PANTAI PARE MAS LOMBOK

TIMUR. *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, 2(2), 663–672. Retrieved from <https://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/5101>